

INTISARI

Museum kini diharapkan berperan lebih dari sekadar ruang penyimpanan dan pameran benda bersejarah, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial, pendidikan, dan pelestarian budaya yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Sejak 2018, ICOM membentuk *Working Group on Sustainability* untuk memperkuat peran museum dalam pembangunan berkelanjutan, yang kemudian dipertegas dalam definisi baru museum pada 2022.

Living Museum Kotagede menjadi contoh museum yang mengintegrasikan sejarah dan budaya kawasan Kotagede, Yogyakarta. Salah satu program unggulan di Living Museum Kotagede adalah wisata bersepeda yang dalam dua tahun terakhir semakin diminati oleh pengelola museum, pemerintah, dan pelaku pariwisata. Program ini memiliki potensi besar dalam mendukung kota berkelanjutan dengan tema dan rute yang disesuaikan dengan karakteristik museum. Namun, diperlukan konsep pengembangan yang efektif agar program ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap tujuan tersebut.

Tulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata bersepeda sebagai model kontribusi museum terhadap SDGs Tujuan 11, khususnya yang berjenis *living museum*. Penelitian ini melibatkan empat tahapan utama, yaitu pengumpulan data, analisis data, uji coba dan evaluasi melalui FGD, serta pengembangan. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, partisipasi, dan studi pustaka. Dengan pendekatan wisata warisan budaya berkelanjutan dan pengalaman transformatif, *PITutur GEDE* dirancang sebagai program wisata bersepeda yang mendukung SDGs Tujuan 11. Program ini berkontribusi pada keberlanjutan kota melalui revitalisasi ekonomi lokal, arsitektur berkelanjutan, dan penguatan identitas budaya, yang diwujudkan melalui interaksi wisatawan pada setiap *pitstop* sepanjang rute tur.

Kata Kunci: *Living museum*, Wisata Bersepeda, SDGs Tujuan 11, Wisata Warisan Budaya Berkelanjutan, Wisata Pengalaman Transformatif

ABSTRACT

Museums are now expected to play more than just a storage and exhibition space for historical objects, but also as agents of social change, education, and cultural preservation that support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Since 2018, ICOM has established a Working Group on Sustainability to strengthen the role of museums in sustainable development, which is then emphasized in the new definition of museums in 2022.

Living Museum Kotagede is an example of a museum that integrates the history and culture of the Kotagede area, Yogyakarta. One of the flagship programs at Living Museum Kotagede is cycling tourism, which in the last two years has been increasingly in demand by museum managers, government, and tourism actors. This program has great potential in supporting a sustainable city with themes and routes that are tailored to the characteristics of the museum. However, an effective development concept is needed so that this program can make a real contribution to these goals.

This paper aims to identify the potential of cycling tourism as a model of museum contribution to SDGs Goal 11, especially those of the living museum type. This research involved four main stages, namely data collection, data analysis, pilot testing and evaluation through FGDs, and development. Data collection methods included observation, interview, participation, and literature study. With the approach of sustainable cultural heritage tourism and transformative experiences, PITutur GEDE is designed as a cycling tourism program that supports SDGs Goal 11. The program contributes to the sustainability of the city through the revitalization of the local economy, sustainable architecture, and strengthening cultural identity, which is realized through tourist interactions at each pitstop along the tour route.

Keywords: Living museum, Cycling Tourism, SDGs Goal 11, Sustainable Cultural Heritage Tourism, Transformative Experience Tourism